

- Buku Saku -

CERDAS MENGELOLA KEUANGAN KELUARGA



OLEH:

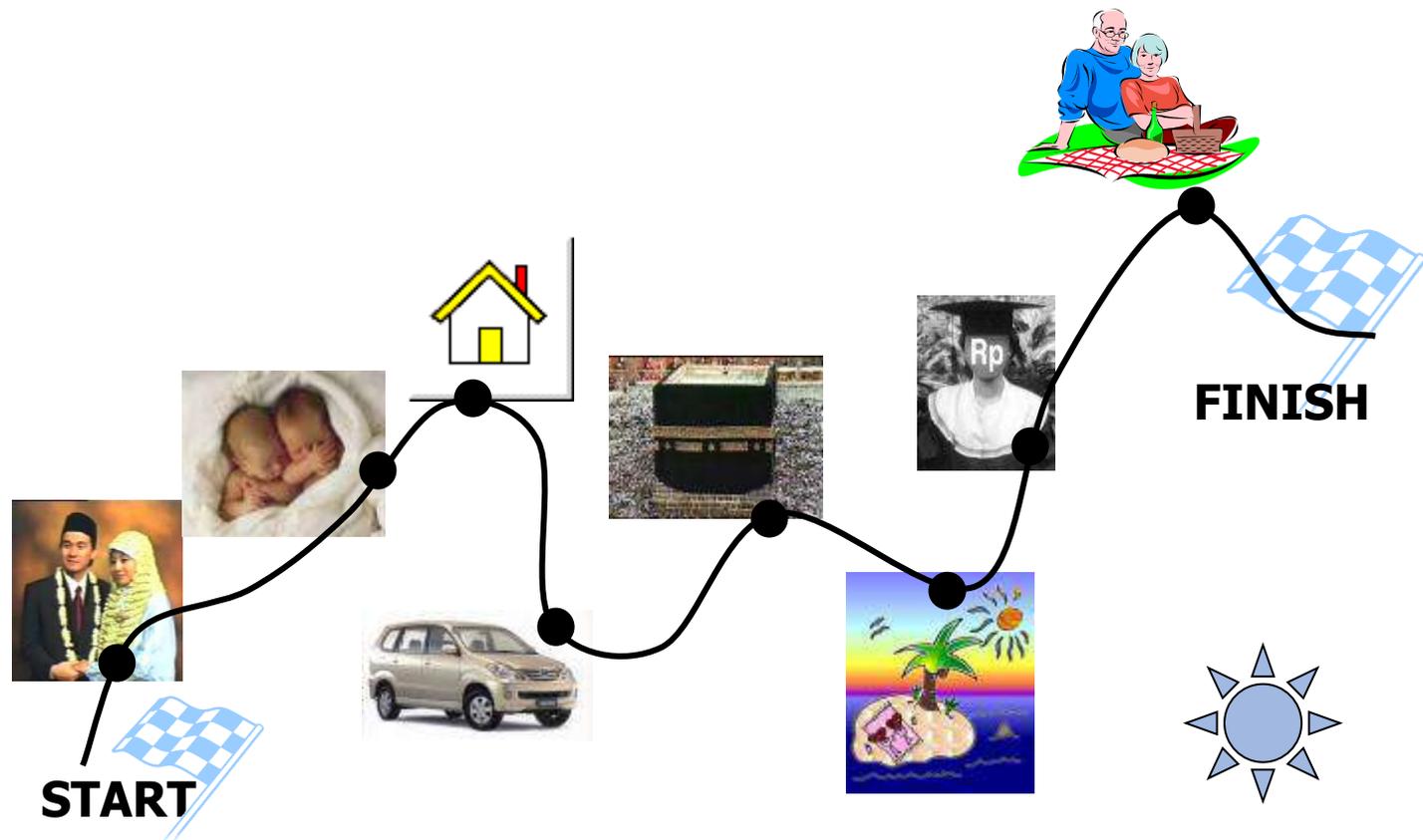
FIBRIYANI NUR KHAIRIN
ANISA KUSUMAWARDHANI
YOREMIA LESTARI GINTING
M. ABADAN SYAKURA
YUNITA FITRIA

DAFTAR ISI

PERENCAAN KEUANGAN	1
MASALAH KEUANGAN KELUARGA	2
SOLUSI UNTUK MASALAH KEUANGAN KELUARGA	3
5 ASPEK PENGELOLAAN KEUANGAN.....	5
5 CARA PINTAR MENGELOLA KEUANGAN KELUARGA	6
MENGELOLA SUMBER PENGHASILAN	7
MENGELOLA ALOKASI PENGELUARAN	8
ANGGARAN RUMAH TANGGA	9
LANGKAH-LANGKAH MENYUSUN ANGGARAN RUMAH TANGGA	10
IMPLIKASI POSITIF SETELAH MENYUSUN ANGGARAN RUMAH TANGGA	12
UPAYA AKTIFITAS PRODUKTIF UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA	13
MENGIKUTI KEGIATAN PELATIHAN UNTUK MENGEMBANGKAN USAHA KELUARGA	14

Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial seperti keinginan memiliki dana pernikahan, dana kelahiran anak dan lain- lain.



Masalah Keuangan Keluarga:

- Boros
- Defisit
- Sulit menabung
- Biaya mendesak / tak terduga
- Hutang terlalu besar
- Investasi tidak optimal
- Investasi bodong
-
-

Masalah
"kekurangan" uang

Masalah
"kelebihan" uang

**Seringkali kita bukan "kekurangan" uang,
tapi uang yang kita miliki "sudah terpakai"
untuk hal lain...**

Solusi untuk Masalah Keuangan Keluarga

Berikut ini 3 obat untuk solusinya:

1. Solusi Tidak Punya Uang Tunai dan Susah Menabung

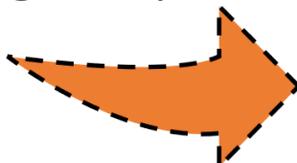
Sumber utama tidak dimilikinya uang tunai adalah tidak terbiasanya menyisihkan sebagian dari penghasilan yang diterima. Amplop atau tabungan untuk dana cadangan mutlak diperlukan oleh setiap orang.

Solusi:

- Coba biasakan untuk menyisihkan uang dari penghasilan untuk kebutuhan dana cadangan dalam bentuk uang tunai
- Mulai dengan Rp.1.000,- setiap hari sisihkan di celengan

2. Solusi Terlilit Utang

Sumber utama penyebab terlilit utang adalah terjadinya pembelian-pembelian diluar batasan kemampuan. Utang akhirnya menjadi solusi karena pengeluaran lebih besar daripada pemasukan. Intinya, kurangnya pengendalian diri dalam memilah mana pengeluaran yang dibutuhkan dengan mana pengeluaran yang berupa keinginan. Sebagai contoh lihat tabel berikut;



Kebutuhan	Keinginan	Bagaimana?
Makan setiap hari dengan nasi dan lauk sehat	Makan di restoran atau dengan daging setiap hari	Atur menu belanja agar pembelian sesuai dengan kebutuhan
Memberi makanan bayi yang sehat dan mengganti popok bayi	Membeli susu formula dan popok sekali pakai supaya praktis	Memberi Air Susu Ibu (ASI) tanpa susu formula yang lebih sehat dan murah. Menggunakan popok sekali pakai hanya untuk kegiatan diluar rumah.

Jika berutang akhirnya terpaksa dilakukan, maka berikut ini adalah cara pengelolaan utang yang baik.

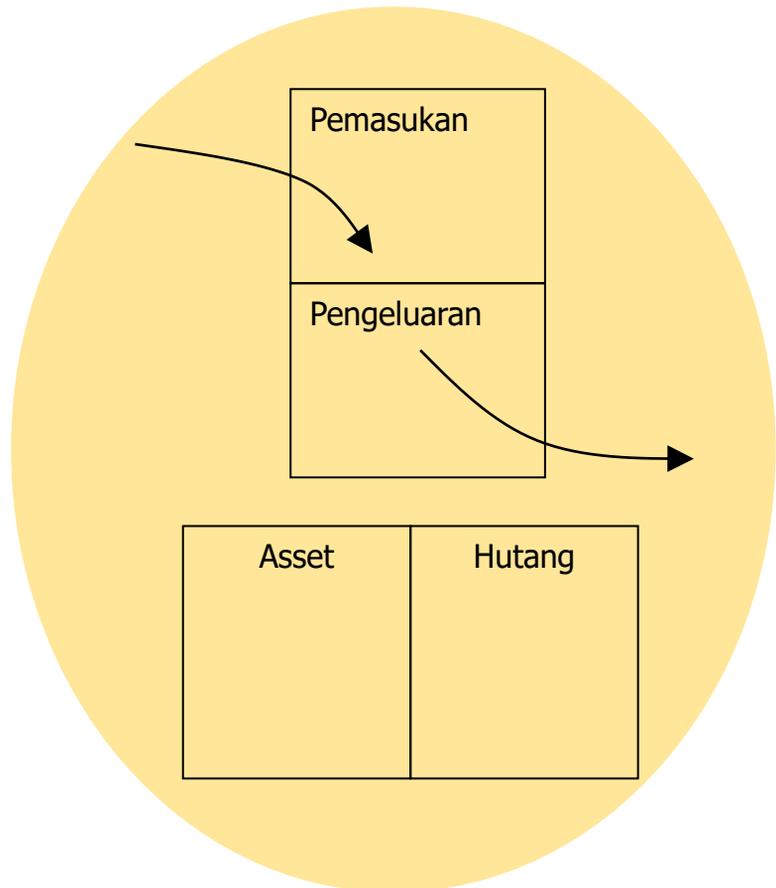
Solusi:

- Hanya meminjam untuk kebutuhan yang penting dan produktif seperti membeli rumah tinggal atau modal usaha.
- Menghindari rentenir untuk mengambil utang. Segera datangi bank atau lembaga pembiayaan seperti leasing untuk kebutuhan utang Anda yang memberikan kredit murah dan bersahabat.
- Tidak perlu memiliki kartu kredit jika penghasilan Anda dibawah Rp. 3 juta per bulan.
- Membayar tagihan kartu kredit setiap bulan dengan cara langsung lunas.
- Jika terlilit utang, jual segera barang yang Anda beli dengan berutang dan lunasi utang tersebut.

(sumber: Pengelolaan Keuangan Keluarga, Otoritas Jasa Keuangan)

5 Aspek Pengelolaan Keuangan :

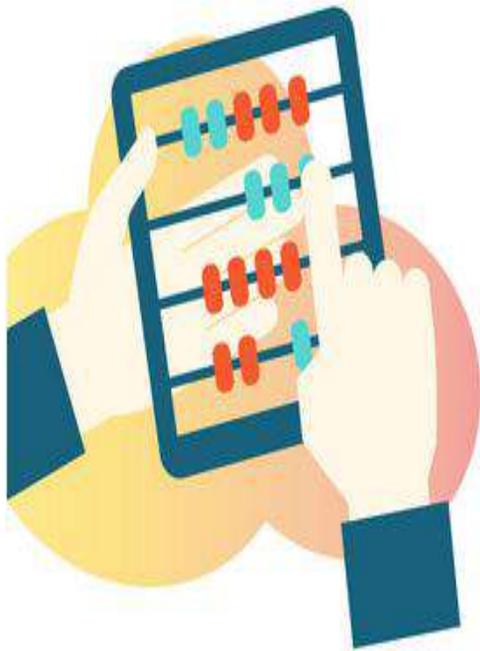
1. Penghasilan
2. Pengeluaran
3. Asset / Harta
4. Hutang
5. Proteksi



Setelah mengetahui aspek pengelolaan keuangan, berikut merupakan cara untuk mengendalikan keuangan:

1. Kenali Kondisi Keuangan
2. Tentukan Keinginan
3. Tentukan Keinginan Utama

5 Cara Pintar Mengatur Keuangan Keluarga



- Kalkulasikan seluruh pendapatan
- Punya anggaran keuangan rumah tangga
- Alokasikan untuk tabungan
- Sisihkan uang untuk dana darurat
- Bedakan kebutuhan dan keinginan

Mengelola Sumber Penghasilan

Waktu: Rutin
Jumlah: Tidak Pasti /
Fleksibel

Alokasikan untuk
pengeluaran tidak
rutin dan dana
cadangan

- Komisi/fee
- Benefit kinerja

Waktu: Rutin
Jumlah: Pasti

Alokasikan untuk
pengeluaran
rutin

- Gaji
- Benefit non-kinerja

Waktu: Tidak Rutin
Jumlah: Tidak Pasti /
Fleksibel

Alokasikan untuk
pengeluaran bebas

- Hadiah
- Bonus

Waktu: Tidak Rutin
Jumlah: Pasti

- THR

Alokasikan untuk
pengeluaran khusus

Mengelola Alokasi Pengeluaran

Alokasikan dari penghasilan rutin

Waktu: Rutin
Jumlah: Tidak Pasti /
Fleksibel

- makanan
- transport
- utilitas
- hiburan

Waktu: Rutin
Jumlah: Pasti

- zakat/perpuluhan
- cicilan hutang
- premi asuransi

Waktu: Tidak Rutin
Jumlah: Tidak Pasti /
Fleksibel

- Kesehatan
- Maintenance rumah
/ kendaraan

Waktu: Tidak Rutin
Jumlah: Pasti

- Pajak PBB/STNK

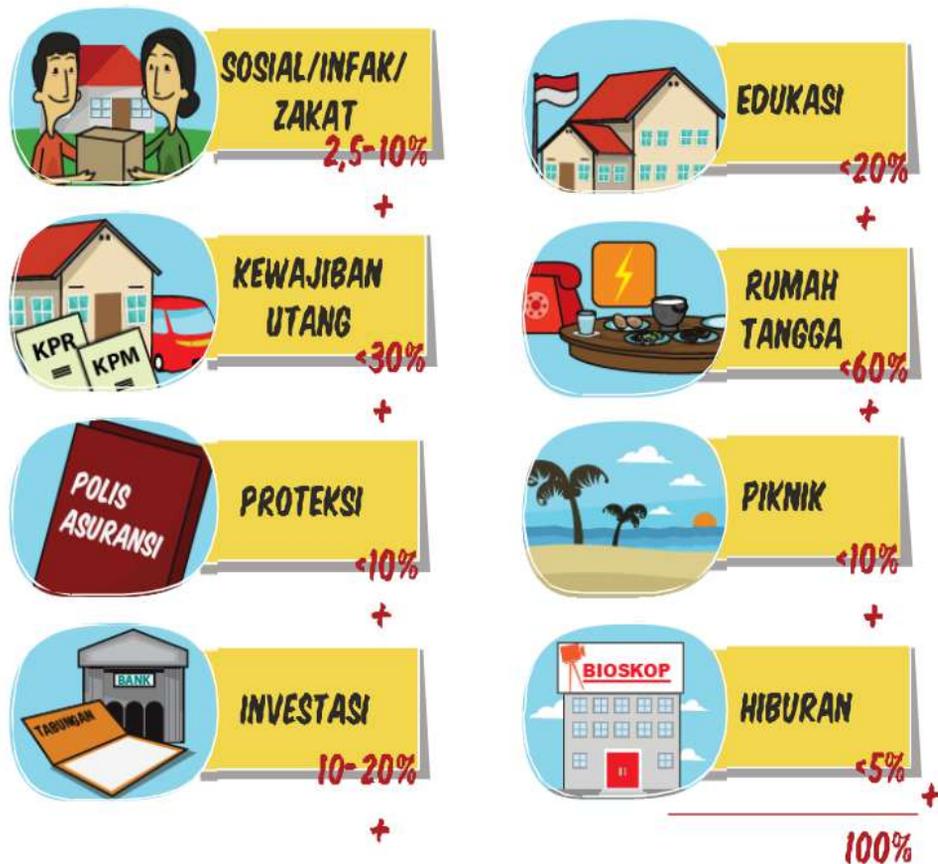
Alokasi dari asuransi dan dana cadangan

Alokasi dari saving

Anggaran Rumah Tangga

Agar pengaturan keuangan dalam keluarga teralokasikan dengan baik, dibutuhkan sebuah anggaran yang mengatur prioritas dan alokasi kebutuhan

Misalkan.....



Langkah-Langkah Menyusun Anggaran Rumah Tangga

1. Catat penghasilan

Catat penghasilan keluarga kamu termasuk dalam keluarga dengan penghasilan satu sumber, atau beberapa sumber? Jika ada satu sumber, maka tulis sesuai kondisi sebenarnya. Kalau penghasilan didapatkan dari beberapa sumber, tulis juga semuanya ya secara detail.

2. Buat daftar semua pengeluaran

Buatlah data pengeluaran yang biasanya terjadi, mulai dari kebutuhan diri sendiri, keluarga, rumah, dan sebagainya. Jangan lupa jika ada tambahan pengurus rumah tangga ya. Juga termasuk cicilan utang, investasi, biaya investasi sosial, hingga jika ada keinginan untuk menjalani gaya hidup tertentu, seperti liburan, untuk ongkos menekuni hobi, dan sebagainya.



3. Asuransi dan dana darurat is a must!

Jangan lupa untuk sisihkan uang membangun dana darurat. Ini sangat penting terutama di saat-saat kondisi krisis dan kritis, dana darurat akan sangat membantu. Kamu bisa tetap menjamin pemenuhan kebutuhan keluarga dengan adanya dana darurat ini

4. Saldo positif atau negatif?

Nah, sesudah pengeluaran teranggarkan dengan baik, dan ternyata masih ada penghasilan, maka itu artinya arus kas kamu positif, yang artinya sangat sehat. Waspada! Jika setelah proses pembuatan anggaran belanja ini ternyata menghasilkan saldo negatif. Harus ada yang diulik lagi tuh di bagian pengeluaran, agar bisa lebih hemat. Di sini, kita harus sadar, bahwa bisa jadi masalahnya bukan pada gaji atau penghasilan yang terlalu kecil, tetapi bisa jadi memang gaya hidup yang kita jalani tak sesuai kemampuan.



Implikasi Positif setelah menyusun Anggaran Rumah Tangga / Keluarga

- ✓ Ada plafon di masing-masing pos pengeluaran (tiap bulan punya target berapa plafon maksimal yang bisa dibelanjakan ditiap pos pengeluaran)
- ✓ Bisa menabung dan berinvestasi dengan tenang
- ✓ Menikmati gaya hidup dengan tenang
- ✓ Jadi, keuntungan jika kita membuat anggaran rumah tangga , semua pengeluaran dan tabungan bisa di manage (diatur) dengan lebih baik tanpa harus dipaksa untuk berhemat yang berlebihan melainkan sesuai dengan kemampuan pendapatan/pemasukan kita.



Upaya aktifitas produktif untuk meningkatkan pendapatan keluarga

- Mengikuti pemberdayaan perekonomian yang tergabung dalam kelompok PKK, misalnya mengikuti pelatihan UP2K (Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga) dimana program kegiatan ini adalah mengembangkan serta menghidupkan kembali usaha-usaha pendapatan masyarakat yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan keluarga
- Memulai dengan berinvestasi dengan barang-barang berharga , membeli emas atau aset

Mengikuti kegiatan pelatihan untuk mengembangkan usaha keluarga

- Mengikuti beragam kegiatan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat yang seringkali dilakukan oleh masyarakat ataupun lembaga-lembaga pelatihan dapat meningkatkan kemampuan untuk membantu membangun usaha baru maupun mengembangkan usaha keluarga

